

ABSTRAK

M. IRSAN MAULANA. Implementasi Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat (Studi Deskriptif di BAZNAS Kabupaten Garut)

Zakat adalah ibadah ‘amaliyyah ijtima’iyyah yang memiliki posisi sangat penting, strategis dan menentukan, baik dilihat dari ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Hal ini telah dibuktikan bahwa dalam sejarah perkembangan Islam, zakat menjadi sumber penerimaan Negara dan berperan sangat penting sebagai sarana syiar agama Islam, pengembangan dunia pendidikan dan kebudayaan, pengembangan ilmu pengetahuan, pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan kesejahteraan sosial seperti santunan fakir miskin dan layanan sosial lainnya. Pendayagunaan dana ZIS merupakan hal yang penting dilakukan oleh lembaga zakat. Pendistribusian zakat dapat dilakukan dengan dua pola, yaitu dengan pola memberikan langsung kepada orang yang berhak menerimanya (mustahik) secara konsumtif dan dapat juga diberikan secara produktif kepada penerimanya dengan cara memberikan modal yang dapat dikembangkan dengan pola investasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi atau pelaksanaan dari pendistribusian zakat produktif yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Garut, yang didalamnya mencakup pelaksanaan distribusi zakat, hambatan serta peranan upaya perbaikan pendistribusian zakat produktif dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat.

Implementasi merupakan dari salah satu fungsi manajemen yang berhubungan dengan organisasi dan menjamin agar tujuan organisasi atau lembaga dapat tercapai. Tentunya implementasi mempunyai peran sangat penting tanpa mengecilkkan peranan yang lainnya. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap fiks untuk dilakukan atau di implementasikan. (Susanti,2014:23).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif, pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, studi dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan dalam pelaksanaan pendistribusian yang memfokuskan pada segi Produktif yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Garut baru adanya pemberian stimulant modal bagi para pengusaha mikro, yang kemudian mustahiq berusaha dan berdaya, dan secara garis besarnya itu menginginkan bertransformasinya mustahiq menjadi muzakki. Program zakat produktif melalui penyaluran dana permodalan dilakukan secara bergulir dan dari hasil pemberian stimulant modal ini 80% mustahiq yang diberikan dana zakat produktif tersebut berjalan sampai saat ini.

Maka dapat disimpulkan bahwa zakat produktif sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di wilayah Kabupaten Garut. Dengan adanya dana zakat profuktif mustahiq lebih dapat mandiri dan mengubah strata ekonomi mereka.